

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan mengenai penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Depresi dan Status Pekerjaan pada Lanjut Usia di Posyandu Lanjut Usia Mojo Surabaya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa angka kejadian depresi pada lanjut usia di Posyandu Lanjut Usia Mojo Surabaya lebih banyak yang tidak mengalami depresi daripada yang mengalami depresi.
2. Jumlah lanjut usia di Posyandu Lanjut Usia Mojo Surabaya lebih banyak yang sudah tidak bekerja lagi (pensiun) daripada yang masih bekerja.
3. Berdasarkan faktor pekerjaan yang berkaitan dengan resiko depresi pada lanjut usia di Posyandu Lanjut Usia Mojo Surabaya didapatkan bahwa lanjut usia yang bekerja sebagai wiraswasta lebih banyak yang mengalami depresi daripada jenis pekerjaan lainnya, semakin lama jumlah jam

kerja lanjut usia semakin banyak lanjut usia yang mengalami depresi, semakin rendah jumlah pendapatan lanjut usia semakin banyak lanjut usia yang mengalami depresi, dan pada lanjut usia yang memiliki relasi kerja harmonis lebih banyak yang mengalami depresi daripada lanjut usia yang memiliki relasi kerja kurang harmonis.

4. Berdasarkan tingkat depresi dan status pekerjaan pada lanjut usia di Posyandu Lanjut Usia Mojo Surabaya menunjukkan bahwa kelompok lanjut usia yang tidak bekerja (pensiun) lebih banyak yang mengalami depresi daripada kelompok lanjut usia yang bekerja.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran bagi peneliti lain selanjutnya, Posyandu Lanjut Usia Mojo Surabaya, dan lanjut usia dalam upaya mengurangi resiko terjadinya depresi pada lanjut usia di Posyandu Lanjut Usia Mekar Sari Mojo Surabaya, sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Lain Selanjutnya

Bagi peneliti lain selanjutnya diharapkan mampu menutupi kelemahan-kelemahan yang terjadi di penelitian ini seperti

dengan melakukan penelitian pada lokasi yang mempunyai populasi yang lebih besar, serta lebih mengkoordinasi responden dan tim pembantu peneliti lebih baik agar hasil yang didapatkan lebih lengkap.

2. Bagi Posyandu Lanjut Usia Mojo Surabaya

Mampu memantau anggota lanjut usia yang tergabung di dalamnya untuk rutin mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu agar dapat menurunkan angka kejadian depresi pada lanjut usia.

3. Bagi Lanjut Usia

Aktif ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Posyandu secara rutin, melakukan aktivitas yang disenangi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Indonesia. Badan Pusat Statistik. Statistik Penduduk Lanjut Usia. Jakarta; 2015.
2. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta; 2014.
3. Ismail RI, Siste K. Gangguan depresi. Dalam : Elvira SD, Hadisukanto G. Buku Ajar Psikiatri. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2010. hal. 209-222.
4. Semiun Y. Kesehatan Mental 2. Yogyakarta: Kanasius; 2006.
5. Stanley, Mickey Beare, Patricia Gauntlett. Buku Ajar Keperawatan Gerontik Edisi 2. Jakarta: EGC; 2007.
6. Mulyono. Pensiun Dini? Siapa Takut !: Kehidupan baru dimulai setelah pensiun. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo; 2011.
7. Dinsi V, Setiati E, Yuliasari E. Ketika Pensiun Tiba. Jakarta: Wijayata Media Utama; 2006.
8. Constantinides P. In General pathobiology, chap. 3. Appleton & Lange: Connecticut; 1994.
9. Rini J. Pensiun dan Pengaruhnya; 2001 [Diunduh 1 April 2016]. Diperoleh dari: <http://www.e-psikologi.com/usia/pensiun.htm>.
10. Kementerian Kesehatan RI. Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan: *Gambaran Kesehatan Lanjut Usia di Indonesia*. Indonesia: Kementerian Kesehatan RI; 2013.

11. Boedhi-Darmojo R. Aspek kesehatan pada golongan lanjut usia. Simposium Nasional Gerontologi-Geriatri. Dewan Riset Nasional, Ed. Boedhi-Dharmojo dkk. Jakarta (Serpong); 1994. hal. 40-56.
12. Boedhi-Darmojo R. Beberapa masalah dari konsep strategik dalam pengembangan geriatrik: Pidato Purma Tugas (Pensiun). Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang. Januari; 2002.
13. Suhana N. Teori-teori tentang proses menua ditinjau dari aspek biologi dan usaha-usaha penanggulangannya. Dalam Simposium Nasional Gerontologi-Geriatri, Dewan Riset Nasional, Ed. Boedhi-Darmojo dkk; 1994. hal. 16-39.
14. Goldstein S, Gallo JJ, Reichel W. Biologic theories of Aging, *fam. Physician*; 1989. 40(3), 195.
15. Brocklehurst JC, & Allen SC. *Geriatric Medicine for Students* (2nd Ed). Churchill & Livingstone; 1988.
16. Martono, H., Hadi. Penderita Geriatrik dan Asesmen Geriatri. Dalam: Martono, H. Hadi., Panarka, Kris., editor. *Buku Ajar Boedhi Darmojo Geriatri (Ilmu Kesehatan Usia Lanjut) --- Ed. 4 ---* Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2009. hal. 115-129.
17. Setiati, Siti. *Geriatric medicine*, Sarkopenia, Frailty dan Kualitas hidup pasien Usia Lanjut: Tantangan Masa Depan Pendidikan, Penelitian dan Pelayanan Kedokteran di Indonesia; 2013.
18. Maramis Willy, Maramis Albert A. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press; 2009. hal. 575.

19. Badan Pusat Statistik. *Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia*. Jakarta: CV. Nario Sari; 2002. hal. 21.
20. Sedarmayanti. *Sumber Daya Manusia dan produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju; 2001.
21. Tamher, S dan Noorkasiani. *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika; 2009.
22. Eliana, R. *Konsep Diri Pensiunan*; 2003 [Diunduh 2 April 2016]. Diperoleh dari: www.library.USU.ac.id.
23. Palestin. *Ranah Penelitian Keperawatan Gerontik*; 2006 [Diunduh 2 April 2016]. Diperoleh dari: <http://inappni.or.id/index.php>.
24. Keliat, dkk. *Manajemen Kasus Gangguan Jiwa (Intermediate Course)*. (K. d. Monica Ester S. Ed.). Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2011. Hal. 238.
25. Irawan, H. *Gangguan Depresi pada Lanjut Usia*. *Cermin Dunia Kedokteran 210, vol 40, no 11*. Jakarta: PT Kalbe Farma; 2013. Hal. 816.
26. Ikawati, Zullies. *Farmakoterapi penyakit sistem pernapasan*. Yogyakarta: Pustaka Adipura; 2008.
27. Maramis, M.M. *Depression in Late Life*. Dies Natalis ke-2 Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2013.
28. Maas, Meridean L, dkk. *Asuhan Keperawatan Geriatri*. Jakarta: EGC Penerbit Buku Kedokteran; 2011. hal. 703-730.

29. Yesavage JA, dkk. *Development and validation of geriatric depression screening scale: a preliminary report*. J Psychiatr Res 1982-1983; 17(1): 37-49.
30. Wongpakaran N, dkk. *The Use of GDS-15 in detecting MDD: A Comparison between residents in a Thai long term care home and geriatric outpatients*. Chiang mai. J Clin Med Res; 2013. 5(2): 101-11.
31. Marc. LG, dkk. *Screening Performance of the Geriatric Depression Scale (GDS-15) In Diverse Elderly Home Care population*. AmJ Geriatr Psychiatr; 2008. 16(11): 914-32.
32. Lesther EL, Berryhill JS. *Validation of the Geriatric Depression Scale-Short Form among in patients*. J Clin Psychol 1994 Mar; 50(2): 256-60.
33. Debruyne H dkk. *Is the geriatric depression scale a reliable screening toll for depressive symptoms in elderly patients with cognitive impairment?* Int J Geriatr Psychiatr; 2009 Jun; 24(6): 556-62.
34. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2010. hal. 176.
35. Hoyer, W. J., & Roodin, P. A. *Adult, development and aging* (5th ed.). Boston: McGraw-Hill; 2003.
36. Stanley, M & Beare, P. *Buku ajar keperawatan gerontik*. Jakarta: EGC; 2007.
37. Ollyvia, M.F.D. *Determinan tingkat depresi pada lansia di panti sosial tresna werdha budi mulia 4 jakarta selatan*; 2012. [Diunduh 31 Oktober 2016]. Diperoleh dari:

http://www.google.co.id/url?q=http://lontar.ui.ac.id/file%3Ffile%3Ddigital/20312784-S%/252043163-Determinan%2520tingkat-full%2520text.pdf&sa=U&ei=Q0qmUe2dG8WsrAe_n4HYCA&ved=0CBgQFjSAA&usg=AFQjCNE_Fmp8qBMuMwnXyWZHK6nsmQrZtw. hal. 51.

38. Kaplan, H.I., Sadock, B.J., Grebb, J.A. Sinopsis Psikiatri: ilmu Pengetahuan Perilaku Klinis. Jakarta: Bina Nusa Aksara; 2010.
39. Seifert, C.R., Poppert, H., Sander, D., Faurer, R., Etgen, T., Ander, K.H. *Depressive Symptoms and the Risk of Ischemic Stroke in the Elderly-Influence of Age and Sex. PLoS ONE*; 2012. Diperoleh dari: 10.1371/journal.pone.0050803
40. Colangelo, L.a., Craft, L.L., Ouyang, P., Liu, K., Schreiner, P.J., Michos, E.D. *Association of Sex Hormones and SHBG wiith Depressive Symptoms in Post-menopausal Women: the multi-Ethnic Study of Atherosclerosis. NH Public Access, Author Manuscrip*; 2013. hal. 877-885. Diperoleh dari: 10.1097/gme.0b013e3182432de6
41. Keshavarzi, S., Ahmadi, S. M., & Lankarani, K. B. *The impact of depression and malnutrition on health-related quality of life among the elderly irianians. Global Journal of Health Science*; 2015. hal. 161-170. Diperoleh dari: <http://search.proquest.com/docview/1644455184?accountid=17242>
42. Stuart, G.W. Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5. Jakarta: EGC; 2013.
43. Hua, Y., Wang, B., Wallen, G.R., Shao, P., Ni, C., & Hua, Q. *Health-promoting lifestyles and depression in urban elderly*

chinese. PLoS One; 2015. Diperoleh dari:
<http://dx.doi.org/10.1371/journal.pone.0117998>

44. Munandar. Stres dan Keselamatan Kerja. Jakarta: UI; 2001. hal. 384-389.
45. Berman, J., & Furst, L. M. *Depressed older adults: Education and screening*. New York: Springer; 2010.
46. Munandar. Psikologi industri dan organisasi. Kajarata: UI-press; 2006.
47. Dwiyantri, Sri. Konflik di Tempat Kerja. Yogyakarta: Penerbit Kanisius; 2001. hal. 77-79.